

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Dalam konteks kontemporer, dinamika program nuklir Iran menunjukkan bahwa isu tersebut tidak hanya bersifat domestik, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi kompleks dalam struktur *Regional Security Complex* (RSC) Timur Tengah. Keterlibatan aktor eksternal seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Rusia memperluas dimensi keamanan kawasan menjadi lebih kompleks dan cenderung multipolar. Kondisi ini menciptakan pola interdependensi keamanan yang tinggi, di mana setiap kebijakan yang diambil Iran akan memicu respons dari aktor lain di tingkat regional.

Jawaban dari rumusan masalah penelitian ini menunjukkan bahwa program nuklir Iran tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pertahanan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan posisi tawar Iran dalam sistem internasional. Dalam hal ini, Iran memanfaatkan berbagai strategi, termasuk kerja sama dengan Tiongkok melalui Belt and Road Initiative (BRI), untuk mengurangi tekanan eksternal serta memperkuat otonomi strategisnya. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa dinamika keamanan di Timur Tengah tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kekuatan global yang turut membentuk struktur kawasan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa program nuklir Iran berperan sebagai faktor kunci dalam membentuk dinamika keamanan Timur Tengah. Selain sebagai simbol kedaulatan dan kekuatan nasional, program tersebut juga menjadi instrumen politik luar negeri Iran dalam menghadapi tekanan global,

sekaligus memperkuat posisinya dalam struktur keamanan regional yang semakin kompleks dan kompetitif.

#### **4.2 Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam mengkaji secara mendalam dinamika internal Iran yang turut memengaruhi kebijakan nuklirnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor domestik seperti politik dalam negeri, ekonomi, serta peran elite dalam proses pengambilan keputusan terkait program nuklir Iran.

Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan studi komparatif antara Iran dengan negara lain yang memiliki program nuklir atau ambisi serupa. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pola kebijakan, strategi, serta dampak yang ditimbulkan dalam konteks keamanan regional maupun global.

Penelitian lanjutan dalam topik ini diharapkan dapat memperluas perspektif kajian keamanan internasional, khususnya dalam memahami dinamika *Regional Security Complex* di Timur Tengah. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik yang lebih mendalam serta menjadi referensi dalam perumusan kebijakan yang lebih adaptif dan berorientasi pada stabilitas kawasan.